BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengertian komunikasi dapat menjelaskan bahwa komunikasi bisa membentuk suatu komunitas atau kelompok dalam masyarakat dari melakukan komunikasi, komunikasi dapat meningkatkan ke eratan antar individu yang melaksanakannya sehingga dapat menyatakan dirinya sebagai suatu kelompok atau perkumpulan yang mana mencakup sejumlah individu. Berkat kedekatan tersebut maka kehidupan bersama dalam kerangka kehidupan bermasyarakat dapat timbul.

Komunikasi merupakan sesuatu yang penting bagi setiap manusia yang merupakan makhluk sosial. Orang saling membutuhkan untuk bertukar informasi. Setiap aktivitas komunikasi manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam memahami pesan atau informasi yang dikirim, diterima dan dipahami antara individu, kelompok dan organisasi. (Buletin LSPR, 2023).

Komunikasi menurut Everett M. Rogers adalah proses dimana ide dialihkan dari sumber ke satu atau lebih penerima dengan tujuan utnuk memperngaruhi atau mengubah tingkah laku penerima tersebubut. Rogers mendefinisikan komunikasi sebagai penyampaian ide dengan menggunakan symbol yang berarti dari sumber ke penerima dengan tujuan adanya pengertian bersama sebagai hasil dari perilaku. (Suminar et al., 2014)

Komunikasi kelompok ini mencakup berbagai bentuk interaksi, seperti diskusi, pertemuan, dan kegiatan kolaboratif yang memperkuat hubungan antar anggota, meningkatkan partisipasi aktif, dan memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang direncanakan secara kolektif. Melalui komunikasi tim yang efektif, Karang Taruna dapat memaksimalkan perannya dalam pemberdayaan pemuda dan pengembangan masyarakat.

Komunikasi Kelompok.., Fajar Ilham Saputra, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Komunikasi kelompok di Karang Taruna merupakan proses pertukaran informasi, ide, pendapat dan pesan antar anggota kelompok karang taruna ini untuk mencapai tujuan bersama. Karang Taruna sebagai wadah pengembangan generasi muda di tingkat desa atau di bawahnya mengandalkan komunikasi kelompok untuk mengkoordinasikan kegiatan, memecahkan masalah dan membangun pemahaman dalam melaksanakan program sosial, ekonomi dan budaya.

Tercapainya kedewasaan dan berkembangnya rasa tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, mengatasi dan mengantisipasi berbagai permasalahan sosial.Terbentuknya jiwa dan semangat juang generasi muda warga Karang Taruna. berkualitas, berkepribadian dan berpengetahuan. Mengembangkan potensi dan kapasitas generasi muda untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Karang Taruna. Hal tersebut memotivasi setiap generasi muda Karang Taruna agar mempunyai kemampuan membangun toleransi dan menjadi pilar persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menjalin kerjasama antar generasi muda warga Karang Taruna untuk mencapai tingkat kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Tercapainya peningkatan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/bawahan atau komunitas adat yang setara, sehingga mampu menjalankan fungsi sosial sebagai pengembang perbaikan permasalahan kesejahteraan di lingkungannya. Pencapaian pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/bawahan atau masyarakat adat yang setara dilakukan secara komprehensif oleh Karang Taruna bekerjasama dengan pemerintah dan sektor masyarakat lainnya, sintesis, kepemimpinan dan keberlanjutan.

Karang taruna yang di bentuk di daerah Duta harapan dan Telaga mas Kota Bekasi di buat tanggal 12 september 2023 dengan beranggotakan 49 orang dan di bantu dengan 2 pembina dalam organisasi tersebut. Pembentukan karang taruna agar menjalankan beberapa tujuan sosial dan linggkungan sekitar.

Ini adalah Program Karang Taruna Dumas (Duta Harapan Dan Telaga Mas)

- Festifal karang taruna Dumas
- Sumpah Pemuda
- Dumas Cup
- Seminar Dan Pelatihan First Aid

Namun dalam proses pelaksanaan berbagai program tersebut, terdapat sejumlah kendala yang menjadi tantangan bagi karang taruna duta harapan, kendala ini perlu diperhatikan dan diatasi agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar. Berikud kendala karang taruna duta hadapan

Anggota tim harus bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan efisien. Namun ketidakseimbangan kerja sering kali terjadi karena kurangnya upaya dari masing masing anggota. Kegagalan anggota tim untuk mengambil inisiatif menyebabkan ketidakkesepakatannya dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, yang pada akhirnya menyebabkan hasil yang buruk. Tanpa dorongan pribadi, tim berisiko terjebak dalam rutinnitas yang tidak kreatif .

Salah satu kosenkuensinya nyata dari kurangnya inisiatif adalah kegagalan komunikasi. Sering kali orang yang tidak terlibat secara aktf dalam diskusi meninggalkan nya informasi penting yang perlu di bagikan. Hal ini menyebabkan kebingungan dari kesalahpahaman di dan kesalahpahaman di antara anggota, yang menyebabkan pengambilan keputusan menjadi lebih lama. Jika komunikasi tidak lancar, kerja sama juga terhambat dan sebagai akibatnya setiap anggota

Tujuan evaluasi acara adalah untuk menilai keberhasilan suatu tugas dan menentukan bagaimana memperbaikinya, namun evaluasi ini seringkali tidak berjalan dengan baik, yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor utama kurang nya partisipasi anggota tim. Ketika anggota tim tidak terlihat secara aktif dalam

memberikan masukan, evaluasi yang di hasilkan menjadi tidak komperensif dan kehilangan prespektif yang beragam.

Selain itu ketidakjelasan tentang tujuan evaluasi dapat menyebabkan proses ini yang efektif. Banyak tim tidak menetapkan indicator keberhasilan yang jelas sehingga sulit untuk menentukan apa yang perlu di perbaiki. Tanpa petunjuk yang jelas, evaluasi seing kali menjadi kegiatan formalitas belaka, dimana anggota hanya mengisi formulir tanpa mempertimbangkan kosekuensinya. Akibatnya evaluasinya seringkali menghasilkan informasi yang penting

Dalam satu tim kurang nya komunikasi dapat menjadi hambatan besar bagi produktifitas nya dan kinerja yang optimal tidak lancarnya komunikasi sering menyebabkan kesalahpahaman di antara anggota, yang menggangu alur kerja dan menyebabkan frustasi ketika informasi penting tidak diberikan dengan jelas, anggota tim mungkin membuat keputusan berdasarkan asumsi yang salah, yang pada akhirnya dapat menggangu hasil proyek

Kurangnya saluran yang efektif untuk berbagi infomasi merupakan faktor utama penyebabnya kurang nya komunikasi. Anggota tim mungkin tidak memiliki akses mudah ke platform komunikasi yang memadai terutama mereka yang bekerja dari jarak jauh. Anggota cenderung lebih tertutup dan tidak mau berbicara jika tidak merasa terhubung satu sama lain. Ini menyebabkan suasana di mana sulit untuk berbicara secara terbuka, sehingga inovasi dan kolabirasi terhambat.

Anggota tim yang tidak memiliki hubungan kerja yang baik dapat menjadi penghalang utama dalam mencapai tujuan bersama. Jika anggota tim tidak bekerja sama dengan baik berbagai masalah dapat muncul, seperti konflik di antara mereka hingga ketidakpahaman tentang bagaimana melakukan tugas. Ketidakharmonisan ini dapat menggangu alur kerja dan mengurangi motivasi tim. Jika tidak ada sinergi yang baik, potensi setiap orang terhambat dan hasil yang di harapkan sulit tercapai.

Salah satunya penyebab kerja sama yang buruk adalah kurang nya komunikasi yang efektif. Kesalahpahaman sering terjadi jika anggota tim tidak mendengarkan satu sama lain atau tidak berbagi informasi. Seorang anggota tim misalnya mungkin merasa tidak diberdayakan karena tidak menerima informasi yang di perlukan untuk menyelesaikan tugas. Kebingungan dapat muncul jika peran dan tanggung jawab ini tidak jelas.

Dalam kelompok,kekurangan komunikasi yang secara tidak merata dapat menyebabkan berbagai masalah yang signifikan dalam kolaborasi tim. Jika informasi tidak dibagikan secara merata di antara anggota, mungkin ada beberapa anggota yang mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proyek dan yang lain mungkin merasa tertinggal. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan anggota karena mereka merasa diabaikan atau tidak diperhatikan. Ini dapat berdampak negatif pada kinerja kelompok secara keseluruhan.

Perbedaan dalam penggunaan dan akses alat komunikasi merupakan salah satu penyebab utama kekurangan komunikasi yang tidak merata. Anggota tim yang lebih terbiasa dengan beberapa platform atau teknologi komunikasi mungkin lebih aktif berbagi informasi daripada yang lain. Beberapa anggota dapat disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mengakses atau memahami saluran komunikasi yang tersedia.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas maka fokus pemelitian adalah Komunikasi kelompok Karang Taruna Duta harapan Dalam Mengurangi *miscommunication* Dalam Komunikasi Antar Anggota adalah:

Komunikasi kelompok karang Taruna Duta Harapan Dalam Mengurangi *Miscommucitaion* pada setiap anggota

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pertanyaan penelitian yang ingin di teliti dalam penelitian ini ialah:

Bagaimana komunikasi kelompok karang taruna duta harapan dalam mengurangi *miscommunication*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian Di Atas Maka Tujuan Dalam Penulisan Skripsi Ini adalah :

Untuk Mengetahui Apa Saja Yang Menyebabkan *Miscommunication* Yang Ada Di Karang Taruna Duta Harapan.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat di peroleh dari hasil penelitian ini sebagai berikud:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian Ini Di Harapkan Dapat Di Gunakan Refrensi Bagi Para Karang Taruna Untuk Mempelajari Komunikasi kelompok Karang Taruna duta harapan Untuk Mengurangi *miscommunication* dalam komunikasi Antar Anggota .

1.5.2 Manfaat Praktis

Di harapkan penelitian ini akan memberi tahu kepada ketua dan sesama anggota Tentang strategi komunikasi karang taruna untuk mengurangi *miscommunication* sesama anggota. Dan di harapkan juga bahwa penelitian ini memberikan sebuah inspirasi bagi sesama anggota karang taruna lainnya untuk komunikasi yang baik untuk mengurangi *miscommunication* sesama anggota